

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora  
Skripsi Juli 2021  
Sulastri  
110117A018

**ANALISIS YURIDIS KEKUATAN HUKUM DAN PEMBUKTIAN DALAM PERJANJIAN LISAN APABILA TERJADI WANPRESTASI (STUDI KASUS: PUTUSAN NOMOR 2157 K/PDT/2012 JO PUTUSAN NOMOR 417/PDT/2011/PT SMG JO PUTUSAN NOMOR 36/PDT.G/2011/PN UNG)**

**ABSTRAK**

Perjanjian lisan sering kali diingkari oleh para pihak yang mengakibatkan banyaknya perkara wanprestasi, hal tersebut dapat dilihat pada kasus wanprestasi yang dilakukan oleh Siti Nurhidayah kepada Sulistri pada putusan hakim Mahkamah Agung Nomor 2157 K/Pdt/2012 Jo Putusan Nomor 417/Pdt/2011/PT Smg Jo Putusan Nomor 36/Pdt.G/2011/PN Ung, karena pada dasarnya perjanjian lisan hanya mendasarkan pada kepercayaan satu sama lain akibatnya sering kali kepercayaan ini disalahgunakan. Oleh karena itu peneliti memunculkan rumusan masalah terkait bagaimana kekuatan hukum dan pembuktian perjanjian lisan serta bagaimana pertimbangan hukum oleh hakim dalam menentukan perjanjian lisan yang dibuat memiliki sebuah kekuatan hukum yang akan ditinjau dari aspek filosofis, yuridis, dan sosiologis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis yuridis terhadap data yang diperoleh. Hakim dalam pertimbangannya melihat dalam Pasal 1320 KUH Perdata untuk menyimpulkan sahnyanya perjanjian, karena dengan sahnyanya perjanjian lisan mengakibatkan perjanjian yang dibuat tersebut tetap memiliki kekuatan hukum dan terdapat prestasi yang harus dijalankan bagi para pihak. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa hakim dalam memutuskan kasus tersebut pada dasarnya tetap berpegang pada pasal 164 HIR dimana pasal tersebut dijelaskan mengenai alat-alat bukti seperti alat bukti tertulis, alat bukti saksi, persangkaan, pengakuan, dan sumpah. Hal tersebutlah yang menjadi bahan konstruksi hukum bagi hakim untuk memutuskan permasalahan yang ditinjau dari aspek filosofis, yuridis, dan sosiologis. Ketiga aspek tersebut menurut Gustav Redbrush digunakan hakim untuk mencapai suatu nilai kepastian, keadilan, dan kemanfaatan hukum. Dari bukti-bukti yang ada hakim memutuskan bahwa Siti Nurhidayah telah melakukan wanprestasi dan harus membayar sejumlah ganti rugi.

**Kata Kunci:** Perjanjian, wanprestasi, pertimbangan, hakim.

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Legal, Faculty of Economics, Law, and Humanities  
Final Project July 2021  
Sulastri  
110117A018

**URIDICAL ANALYSIS OF LEGAL POWER AND EVIDENCE IN ORAL AGREEMENTS IN THE EVENT OF DEFAULT (CASE STUDY: DECISION NUMBER 2157 K/PDT/2012 JO DECISION NUMBER 417/PDT/2011/ PT SMG JO DECISION NUMBER 36/PDT UNGG/2011/ PNT.G/2011**

**ABSTRACT**

Oral agreements are often denied by the parties resulting in many cases of default, this can be seen in the default case by Siti Nurhidayah to Sulistri in the Supreme Court judge's decision Number 2157 K/Pdt/2012 Jo Decision Number 417/Pdt/2011/PT Smg Jo Decision Number 36/Pdt.G/2011/PN Ung, because basically oral agreements are only based on mutual trust, as a result, this trust is often misused. Therefore, the researcher raises a problem formulation related to how the legal force and proof of oral agreements and how legal considerations by judges in determining oral agreements made have legal force which will be reviewed from philosophical, juridical, and sociological aspects. The method used is a qualitative method with a juridical analysis of the data obtained. The judge in his consideration looked at Article 1320 of the Civil Code to conclude the validity of the agreement, because with the validity of the oral agreement, the agreement made still has legal force and there are achievements that must be carried out for the parties. From the results obtained, it is known that the judge in deciding the case basically sticks to Article 164 HIR where the article describes evidence such as written evidence, witness evidence, suspicions, confessions, and oaths. This is what becomes a legal construction material for judges to decide on issues that are viewed from philosophical, juridical, and sociological aspects. According to Gustav Redbrush, these three aspects are used by judges to achieve a value of certainty, justice, and legal expediency. From the available evidence, the judge decided that Siti Nurhidayah had defaulted and had to pay some compensation.

**Keywords:** Agreement, default, consideration, judge.